

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital yang pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia media massa. Media masa yang semula hadir dalam format konvensional seperti surat kabar, majalah kini telah bergeser menuju platform digital dan online. Media online merupakan salah satu media yang sekarang menjadi sebuah alat dan sarana untuk mendapatkan informasi dan hiburan (Kustiawan dkk, 2022). Pergeseran ini tidak hanya mengubah cara informasi diproduksi dan didistribusikan tetapi juga mengubah cara masyarakat dalam mengakses dan mengonsumsi informasi secara cepat dan mudah dan tanpa batasan ruang dan waktu. Berbagai platform media massa online pun bermunculan dan berkembang pesat diantaranya Kompas.id dan news.detik.com yang telah menjadi rujukan publik dalam memperoleh informasi yang terpercaya. Selain menyajikan berita media massa online juga membuka ruang untuk memberikan pandangan dan argumen mereka terhadap isu yang berkembang di masyarakat.

Ruang yang disediakan oleh media massa online tersebut kemudian banyak dimanfaatkan oleh para penulis, pengamat dan berbagai kalangan masyarakat untuk menuangkan pandangan mereka dalam bentuk teks opini. Opini merupakan tulisan tentang pandangan atau opini seseorang dari berbagai profesi. Seseorang yang menulis pendapat di koran belum tentu mengetahui apakah maksudnya dapat tersampaikan kepada pembaca atau tidak (Hidayah, Ahmad, and Arifin 2021). Teks opini juga hadir sebagai respon terhadap berbagai isu sosial, politik, maupun kebijakan pemerintah yang menjadi perhatian publik. Keberagaman sudut pandang yang dituangkan dalam teks opini menjadikannya sebagai salah satu bentuk tulisan yang kaya akan penggunaan bahasa yang persuasif dan argumentatif. Teks opini termasuk dalam teks argumentatif karena memuat pandangan, penilaian dan sikap penulis terhadap suatu isu atau fenomena yang sedang berkembang di masyarakat.

Melalui teks opini penulis tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga menyusun argument secara logis untuk membangun pemahaman dan memengaruhi cara pandang pembaca.

Sebagai teks yang bersifat persuasif dan argumentatif teks opini menuntut penggunaan bahasa yang cermat dan terstruktur agar gagasan yang disampaikan dapat dipahami dan meyakinkan pembaca. Kalimat satu dengan yang lain harus saling terhubung secara padu agar dapat dipahami oleh pembaca. Salah satu unsur penting yang menentukan kualitas sebuah teks yaitu kohesi. Pengertian kohesi sendiri adalah hubungan antar bagian dalam teks yang ditandai penggunaan unsur bahasa (Astuti, 2021). Kohesi tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap dalam teks, tetapi berperan utama dalam membentuk keutuhan dan kepaduan wacana. Dalam kajian linguistik teks, kohesi dibedakan menjadi 2 jenis utama, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal adalah perpaduan wacana dari segi bentuk atau struktur lahir wacana (Aziz, 2022). Unsur-unsur dalam kohesi gramatikal berfungsi untuk menghubungkan bagian-bagian teks agar tersaji secara runtut dan saling terkait. Sementara itu, Kohesi gramatikal yakni kohesi yang berkaitan dengan struktur kalimat (Saputra dkk, 2025). Kedua jenis kohesi ini saling melengkapi dalam membangun teks yang padu dan bermakna.

Berdasarkan pentingnya kohesi dalam membangun keutuhan teks opini penelitian ini berfokus pada analisis kohesi gramatikal dan leksikal dalam teks opini yang membahas salah satu kebijakan pemerintah yang tengah menjadi perhatian luas masyarakat Indonesia yaitu "Program Makan Bergizi Gratis" pada periode 2024-2029. yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai salah satu upaya strategis untuk mengatasi permasalahan gizi, meningkatkan kualitas kesehatan, dan mendukung tumbuh kembang optimal masyarakat Indonesia. Sejak dicanangkan, program ini telah memicu munculnya beragam teks opini di berbagai media masa online, baik yang mendukung, mengkritisi, maupun memberikan pandangan alternatif terhadap kebijakan tersebut. Keragaman teks opini tentang "Program Makan Bergizi Gratis" ini menjadi bahan kajian yang menarik dan relevan untuk dianalisis dari perspektif linguistik, khususnya dalam hal penggunaan kohesi

gramatikal dan leksikal sebagai strategi untuk membangun argumentasi yang persuasif, koheren, dan meyakinkan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan literasi melalui pembelajaran berbasis teks yang mencakup kemampuan memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi berbagai jenis teks. Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA berada pada Fase F yang mencakup kelas XI, dan XII. Pada Fase F ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia untuk berbagai tujuan dengan struktur yang lengkap dan kosakata yang beragam. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F khususnya pada elemen menulis yang menekankan kemampuan peserta didik dalam menuangkan gagasan dan pandangan secara logis, kritis, dan kreatif. Melalui pemanfaatan hasil penelitian sebagai materi ajar dan LKPD, peserta didik dapat belajar menggunakan kata rujukan dan kata hubung.. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang kohesi gramatikal dan leksikal bukan hanya sekedar materi tambahan, melainkan kompetensi inti yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Berdasarkan uraian di atas, analisis kohesi gramatikal dan leksikal dalam teks opini tentang Program Makan Bergizi Gratis menjadi sangat penting, strategis, dan mendesak untuk dilakukan berdasarkan empat pertimbangan utama. Pertama, relevansinya yang tinggi dengan konteks sosial, politik, dan pendidikan Indonesia saat ini. Kedua, aktualitas isu MBG yang masih hangat diperbincangkan di ruang publik. Ketiga, kompleksitas wacana teks opini MBG yang memungkinkan analisis mendalam terhadap berbagai bentuk kohesi gramatikal dan leksikal. Keempat, potensi pedagogisnya yang besar sebagai bahan ajar yang kontekstual, relevan, dan bermakna dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks di SMA pada Fase F Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "Kohesi Gramatikal dan Leksikal Teks Opini Program Makan Bergizi Gratis serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan elaborasi latar belakang dan urgensi penelitian yang telah dipaparkan secara komprehensif di atas, peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Bentuk-bentuk Kohesi Gramatikal Teks Opini Program Makan Bergizi Gratis Pada Media Masa Online?
2. Bagaimana Bentuk-bentuk Kohesi Leksikal Teks Opini Program Makan Bergizi Gratis Pada Media Masa Online?
3. Bagaimana Relevansi Kohesi Gramatikal dan Leksikal Teks Opini Program Makan Bergizi Gratis Pada Media Masa Online Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, peneliti memiliki beberapa tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Kohesi Gramatikal Teks Opini Program Makan Bergizi Gratis Pada Media Masa Online.
2. Mendeskripsikan Kohesi Leksikal Teks Opini Program Makan Bergizi Gratis Pada Media Masa Online.
3. Mendeskripsikan Relevansi Kohesi Gramatikal dan Leksikal Teks Opini Program Makan Bergizi Gratis Pada Media Masa Online Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian analisis wacana bahasa Indonesia, khususnya dalam mengidentifikasi dan

mengklasifikasikan piranti kohesi gramatikal dan leksikal pada teks opini kontemporer di media massa online. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa teks opini tentang kebijakan publik memiliki kekayaan penggunaan kohesi yang lebih beragam dibandingkan jenis teks lainnya, sehingga dapat dijadikan referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji aspek kebahasaan teks opini dalam konteks kebijakan publik dan analisis wacana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan secara operasional sebagai acuan dalam merancang modul ajar dan LKPD berbasis teks opini aktual. Secara konkret, guru dapat menggunakan teks opini MBG dari Kompas.id dan news.detik.com sebagai teks model dalam pembelajaran analisis dan produksi teks opini, dengan mengintegrasikan kegiatan identifikasi kohesi ke dalam rubrik penilaian keterampilan menulis peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks opini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di jenjang SMA. Kajian mengenai kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam teks opini dapat membantu guru menjelaskan cara menyusun teks opini yang runtut, padu, dan logis. Melalui hasil penelitian ini, peserta didik diharapkan mampu memahami penggunaan unsur kebahasaan secara tepat sehingga dapat menulis teks opini yang baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan. Penelitian ini menyediakan contoh teks opini autentik yang kaya penanda kohesi sebagai model teks dalam pembelajaran menulis dan menganalisis, sehingga peserta didik tidak hanya belajar dari teks rekaan buku teks, tetapi dari teks nyata yang beredar di masyarakat.

3. Manfaat Pedagogis

Secara pedagogis, penelitian ini memberikan manfaat berupa rekomendasi pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis teks opini Program Makan Bergizi Gratis yang memuat kegiatan pembelajaran secara operasional,

meliputi kegiatan mengidentifikasi penanda kohesi, menganalisis fungsinya dalam membangun kepaduan wacana, mempresentasikan hasil analisis, dan menulis teks opini secara mandiri. LKPD tersebut dirancang selaras dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F Kurikulum Merdeka pada empat elemen, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis, sehingga dapat mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kontekstual, inovatif, dan bermakna bagi peserta didik SMA.